

NEWSLETTER
OF YAYASAN
SENYUM BALI

SENYUM UPDATE

SENYUM
UPDATE #73
EDITION

JANUARY - MARCH 2025



YAYASAN
SENYUM
Smile Foundation of Bali



CONTENTS.



GROUP PHOTO DURING SINGARAJA NUTRITION SEMINAR



PAINTING SESSION AT FUN ACTIVITIES BY NEKA ART MUSEUM



THE TEAM BEHIND THE MAGIC SHOOTOUT EVENT TO RAISE AWARENESS FOR US

2 EDITOR'S LETTER

- Smile Community Launch: New Efforts to Build Stronger Relationships
- Summary of 73 Edition | January - March 2025

3 SMILE HIGHLIGHT

- The Church of Jesus Christ of Latter-Day Saints Foundation Visits Our Patients
- Held a Bazaar at Smile House as the opening of Smile Goods Community
- Conducting a Nutrition Seminar in Alasangker, Singaraja
- Maia, Create an Event to Raise Awareness for Yayasan Senyum Bali
- Smile Activity: Attend Fun Activities at Neka Art Museum
- Started A Partnership with Westerlaken Foundation

6 PATIENT STORY

- Pei's Journey to a Confident Smile
- Fahri's Struggle: From Selayar to a New Smile in Bali

8 UPCOMING EVENTS

- Medical Outreach Kupang 2025
- Fun Activity at Steam Academy Bali

9 SMILE GALLERY

10 SMILE GAMES

Editor's Letter

Smile Community Launch: New Efforts to Build Stronger Relationships

Peluncuran Komunitas Senyum: Upaya Baru untuk Membangun Hubungan yang Lebih Kuat



Yayasan Senyum Bali is pleased to launch the Smile Community, which aims to strengthen patient and community relationships. The Smile Community is a platform for closeness, collaboration, and care in various aspects of life, with the hope of creating a more inclusive and harmonious environment.

Among them: is the 'Smile Patient Community', which provides a space for patients who have received our services to share experiences, support, and strengthen networks. Furthermore, the 'Smile Books Community' is dedicated to supporters who frequently shop our book collection. Meanwhile, the 'Smile Goods Community' is comprised of our supporters at the Smile Shop, aiming to sell large volumes of goods at more affordable prices.

Hopefully, these three communities can create a more inclusive, caring and harmonious environment for all involved.

Yayasan Senyum Bali dengan senang hati meluncurkan Komunitas Senyum yang bertujuan untuk membangun hubungan dengan pasien dan masyarakat yang lebih kuat. Komunitas Senyum hadir sebagai wadah untuk membangun kedekatan, kolaborasi, dan kepedulian dalam berbagai aspek kehidupan, dengan harapan dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan harmonis.

Diantaranya: 'Smile Patient Community', komunitas yang memberikan ruang bagi para pasien yang telah menerima layanan kami untuk saling berbagi pengalaman, dukungan, dan jaringan yang menguatkan. Selanjutnya, 'Smile Books Community' dikhususkan bagi pendukung yang sering berbelanja koleksi buku kami. Sementara itu, 'Smile Goods Community' adalah komunitas yang berisikan oleh pendukung kami di Smile Shop, bertujuan untuk menjual barang-barang dengan volume yang besar dengan harga yang lebih terjangkau.

Harapannya, ketiga komunitas ini dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif, peduli, dan harmonis bagi semua yang terlibat.

Summary of 73 Edition | January - March 2025

Dear donors and friends, this is our 73rd issue, a continuation of the new design and shape. We are highlighting this edition because there are new sheets, Upcoming Events and Smile Games. In an effort to continue to adapt to the situation and conditions.

At the same time, we would like to inform you that during the last 3 months of starting 2025 from January to March, we have successfully facilitated 20 surgeries: including 12 cleft lips, 2 cleft palates, 4 alveolar bone grafts, and 2 craniofacial surgeries. Thank you for all the love and support from Smile Friends over the years.

Para donatur dan teman-teman yang terhormat, ini adalah edisi ke-73 kami, kelanjutan dari desain dan bentuk yang baru. Edisi kali ini kami tampilkan dengan lebih menarik karena ada halaman baru, yaitu Upcoming Events dan Smile Games. Sebagai upaya untuk terus beradaptasi dengan situasi dan kondisi.

Bersamaan dengan hal itu, kami ingin menginformasikan bahwa selama 3 bulan terakhir mulai Januari hingga Maret 2025, kami telah berhasil memfasilitasi total 20 operasi: mencakup 12 bibir sumbing, 2 celah langit-langit, 4 cangkuk tulang alveolar, dan 2 operasi kraniofasial. Terima kasih untuk semua cinta dan dukungan dari Sahabat Senyum selama ini.



A Visit from Our Longtime Donor to The Family of The Patient They Sponsored

Last January 21, we started the year by receiving a group of guests from the Church of Christ of Latter-day Saints Foundation at Smile House. We also took them to one of our patients whom they helped in his home, in the Denpasar area.

We wanted them to understand that the help they have given has had a huge impact on the patient's life, which has indirectly made them have a much better life. It has also encouraged us to keep going and work harder so that more and more children can feel the benefits and have a life like other children. Hopefully, more children will be helped in the future, which will make a significant change in their lives.

21 Januari lalu, kami mengawali perjalanan tahun dengan menerima rombongan tamu dari Yayasan Gereja Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir di Rumah Senyum. Kami juga mengajak mereka untuk salah satu pasien kami yang mereka bantu di rumahnya, di daerah Denpasar.

Kami ingin mereka memahami bahwa bantuan yang telah diberikan sangat berdampak bagi kehidupan pasien, yang secara tidak langsung telah membuat mereka memiliki kehidupan yang jauh lebih baik. Hal tersebut juga telah mendorong kami untuk terus maju dan bekerja lebih keras agar semakin banyak anak-anak dapat merasakan kebermanfaatan dan memiliki kehidupan seperti anak-anak pada umumnya. Semoga semakin banyak anak-anak yang terbantu kedepannya, yang memberikan perubahan signifikan dalam hidupnya.



Thank you very much for being with us, The Church of Christ of Latter-day Saints Foundation.

Terima kasih banyak telah kebersamaan kami, Yayasan Gereja Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir.

Held a Bazaar at Smile House as the opening of Smile Goods Community



In conjunction with the launch of the Smile Goods Community, we held a bazaar as a form of opening that sold a selection of collections that previously could not be found at Smile Shop. The bazaar itself took place over two days, February 21-22, 2025, at the Smile House.

There were various items sold in this bazaar, such as mattresses, cabinets, tables, chairs, and various other handicrafts made from ceramics.

Dalam rangka peluncuran Smile Goods Community, kami mengadakan bazaar sebagai bentuk pembukaan yang menjual koleksi pilihan di mana sebelumnya tidak dapat ditemukan di Smile Shop. Bazaar sendiri berlangsung selama dua hari, yakni 21-22 Februari 2025, bertempat di Rumah Senyum.

Terdapat berbagai barang yang terjual dalam bazaar kali ini, seperti kasur, lemari, meja, kursi, dan berbagai kerajinan tangan lainnya yang berbahan dasar keramik.



Conducting a Nutrition Seminar in Alasangker, Singaraja

On March 1, we organized a Nutrition Seminar with the theme, "Nutritional Fulfillment in Support of Child Growth," which took place in Desa Alasangker, Singaraja. The seminar was presented by a Nutritionist from Singaraja Hospital, Mrs. Putu Puspa Yanti S. Gz.

She highlighted the importance of maintaining children's nutrition during their growing years. This event was supported by Prodia Lab Singaraja and the Perbekel of Alasangker. In addition, we also distributed formula milk and clothes to the local community.



Pada 1 Maret kemarin, kami menyelenggarakan Seminar Gizi bertema, "Pemenuhan Gizi dalam Mendukung Pertumbuhan Anak," yang bertempat di Desa Alasangker, Singaraja. Seminar ini diisi oleh Ahli Gizi dari RSUD Singaraja, Ibu Putu Puspa Yanti S. Gz. Beliau menyoroti pentingnya menjaga gizi anak selama masa pertumbuhan. Acara ini didukung oleh Prodia Lab Singaraja dan Perbekel Desa Alasangker. Selain itu, kami juga membagikan susu formula dan pakaian untuk masyarakat setempat



Maia, Create an Event to Raise Awareness for Yayasan Senyum Bali

Yesterday, (12/3), we were very lucky to be able to join the surf competition event titled "Magic Shootout Contest 2025" organized at Segara Ayu Beach, Sanur, by a very dedicated student from Bali Island School, Maia Dewi.

Maia took the initiative to create this event so that we can gain more awareness of the impact we have on the patients. Including collecting contributions from her schoolmates and community. Thank you Maia, her mom, and the whole team for your hard work.



Kemarin, (12/3), kami sangat beruntung dapat bergabung dalam acara kompetisi surfing bertajuk "Magic Shootout Contest 2025" yang diselenggarakan di Pantai Segara Ayu, Sanur, oleh seorang siswa yang sangat berdedikasi dari Bali Island School, Maia Dewi.

Maia berinisiatif untuk membuat acara ini agar kita bisa meraih lebih banyak kesadaran akan dampak yang kita berikan kepada para pasien. Termasuk mengumpulkan kontribusi dari teman-teman sekolah dan komunitasnya. Terima kasih Maia, Ibunya, dan seluruh tim.

SPECIAL PAGE

Smile Activity: Attend Fun Activities at Neka Art Museum

After successfully organizing the speech therapy program last March-April, we continued with the second batch of the program in 2024, which took place from October to December. There were a total of eight participants in this program, consisting of 7 children and 1 teenager, with four new participants.



Setelah berhasil menyelenggarakan program terapi wicara pada periode Maret-April lalu, kami melanjutkan dengan periode kedua di tahun 2024, yang berlangsung dari Oktober hingga Desember. Terdapat total delapan peserta yang ikut dalam program ini, terdiri dari 7 anak-anak dan 1 remaja.



and four continuing from the first batch.

We hope to continue to organize this speech therapy program regularly, so that more children can get help to develop their age-appropriate speech and communication skills. We would also like to thank Smile Train Indonesia for their support in sponsoring this speech therapy program.

Kami berharap dapat terus menyelenggarakan program terapi wicara ini secara rutin, sehingga lebih banyak anak yang dapat terbantu dalam mengembangkan kemampuan bicara dan komunikasi yang sesuai dengan usianya. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Smile Train Indonesia atas dukungannya dalam mensponsori program terapi wicara ini.

Started A Partnership with Westerlaken



This month (14/3), we have started a partnership with the Westerlaken Foundation to provide free dental check-ups, especially for our patients. This time, the session was for our patients who are preparing for gum grafting surgery. Thank you for this time, Westerlaken Foundation.

Bulan ini (14/3), kami telah memulai kerjasama dengan Westerlaken Foundation untuk menyediakan pemeriksaan gigi gratis, khususnya kepada pasien kami. Kali ini, sesi diberikan bagi pasien kami yang tengah melakukan persiapan sebelum operasi pencangkokan gusi. Terima kasih untuk kali ini, Westerlaken Foundation.

PEI'S JOURNEY TO A CONFIDENT SMILE



Pei, a boy from Manggarai, East Nusa Tenggara. He was born normally like any other child without any suspicious medical records. However, his parents realized that something was wrong when 3-month-old Pei choked frequently, so they took the initiative to bring him to the doctor. The doctor discovered that her palate was open and needed to be surgically closed.

However, Pei's parents did not realize the importance of palate closure. Gradually, Pei grew up and felt that her palate was different from her older siblings. For this reason, Pei asked her father to be like them. This is how Pei and her family eventually connected with our volunteers in Manggarai. Because of their closeness, Pei was accompanied by her father for surgery in Bali. Her father told her that Pei was often bullied by her schoolmates because her speech was still unclear, which of course made her sad.

At the age of 4 years and 7 months, Pei finally underwent palate surgery on January 28, 2025 at Tk II Udayana Hospital by Dr. Pram. Her father, who accompanied her during the treatment process, was grateful that Pei could finally be like other children. Pei is a cheerful and active child. During her stay at the smile house, she spent most of her time playing. Now, Pei can go back to school with more confidence. Congratulations, Pei!

Pei, anak laki-laki yang berasal dari Manggarai, Nusa Tenggara Timur. Lahir secara normal seperti anak pada umumnya tanpa ada catatan medis yang mencurigakan. Namun, orang tua menyadari bahwa terdapat sesuatu yang janggal ketika Pei yang berusia 3 bulan seringkali tersedak, sehingga berinisiatif membawanya ke Dokter. Dokter kemudian mendapati bahwa langit-langitnya terbuka dan perlu melakukan operasi penutupan.

Namun, orang tua Pei belum menyadari pentingnya penutupan langit-langit. Lambat laun, Pei tumbuh dan merasa langit-langit mulutnya berbeda seperti kakak-kakaknya. Untuk itu, Pei meminta ke ayahnya agar bisa seperti mereka. Dari sinilah Pei dan keluarga akhirnya terhubung dengan relawan kami di Manggarai. Karena kedekatannya juga, Pei ditemani oleh ayahnya melakukan operasi di Bali. Ayahnya bercerita bahwa Pei seringkali dirundung oleh teman-teman sekolahnya karena bicaranya masih belum jelas, yang tentu saja membuatnya sedih.

Di usia 4 tahun 7 bulan, Pei akhirnya menjalani operasi langit-langit pada 28 Januari 2025 di RS Tk II Udayana oleh dr. Pram. Ayahnya, yang menemani selama proses perawatan bersyukur bahwa pada akhirnya Pei bisa seperti anak-anak yang lain. Pei adalah anak yang ceria dan aktif. Selama ia tinggal di rumah senyum, ia menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bermain. Sekarang, Pei dapat kembali ke sekolah dengan lebih percaya diri. Selamat, Pei!

FAHRI'S STRUGGLE: FROM SELAYAR TO A NEW SMILE IN BALI

Fahri, our patient who failed to participate in Medical Outreach Maumere Juli 2024, finally underwent surgery

Fahri, a child from Sikka, East Nusa Tenggara. His father is a fisherman from Selayar, South Sulawesi. His mother is a housewife from Wuring, Sikka Regency. They actually live in his father's village, which is closer to Sikka District, NTT, than the capital of Selayar District or the capital of South Sulawesi Province.

Fahri's struggle was not easy. He was a patient who failed to participate in Yayasan Senyum Bali's medical outreach in Maumere in June 2024 because he had never received immunization. Since then, Fahri has been living in his mother's village in Sikka so that he can get immunized and our field team can monitor him more easily. Moreover, the telecommunication signal in his father's hometown is still relatively difficult.

After a long process and sufficient requirements, Fahri finally went to Bali and received a new smile on February 27, 2025 by Dr. Anggita at Dharmayadnya Hospital, Denpasar. After returning from Bali, our team in Maumere will continue to monitor Fahri's condition for palate surgery. During the surgery process, we understood how much his mother loved Fahri, as seen from the look on his mother's face when Fahri entered the operating room. Now, Fahri has a new smile and is getting braver!

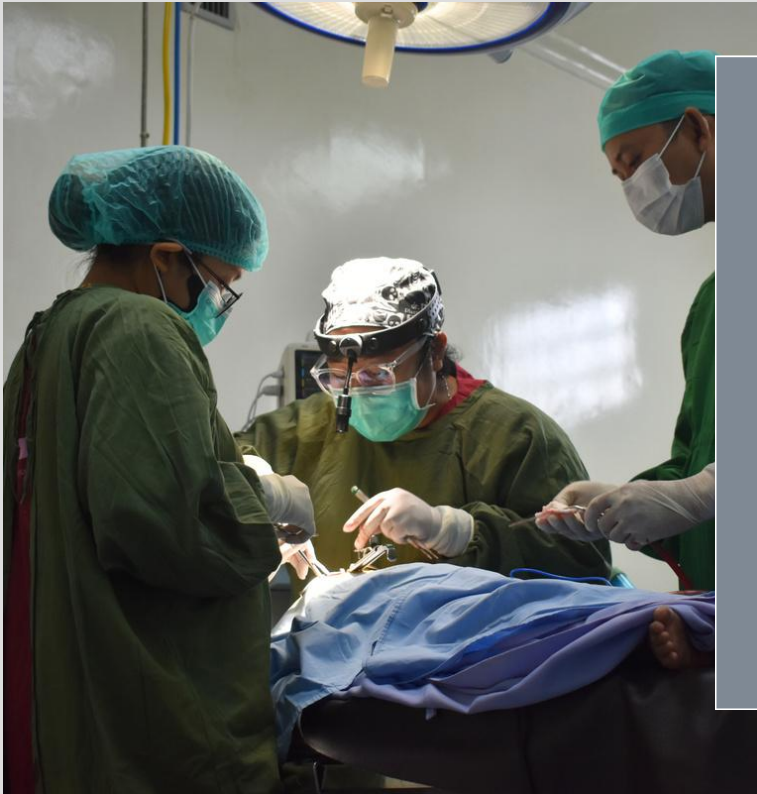


Fahri, anak yang berasal dari Sikka, Nusa Tenggara Timur. Ayahnya adalah seorang nelayan yang berasal dari Selayar, Sulawesi Selatan. Sementara Ibunya adalah ibu rumah tangga yang berasal dari Wuring, Kabupaten Sikka. Mereka sebetulnya tinggal di kampung Ayahnya, yang jaraknya lebih dekat ke Kabupaten Sikka, NTT, dibandingkan dengan Ibukota Kabupaten Selayar atau Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan.

Perjuangan Fahri tidak mudah. Ia adalah pasien yang gagal mengikuti Bakti Sosial Yayasan Senyum Bali di Maumere pada Juni 2024 karena belum pernah menerima imunisasi. Semenjak saat itu, Fahri akhirnya tinggal di kampung Ibunya di Sikka agar bisa mendapatkan imunisasi dan tim lapangan kami lebih mudah memantau. Terlebih, sinyal telekomunikasi di kampung halaman ayahnya masih tergolong sulit.

Setelah melalui proses yang panjang dan persyaratan yang cukup, Fahri akhirnya berangkat ke Bali dan menerima senyum baru pada 27 Februari 2025 oleh dr. Anggita di Rumah Sakit Dharmayadnya, Denpasar. Seusai kembali dari Bali, tim kami yang berada di Maumere akan tetap memantau kondisi Fahri guna operasi langit-langit. Selama proses operasi, kami paham betul bagaimana Ibunya mencintai Fahri, terlihat dari bagaimana wajah ibunya ketika Fahri masuk ke ruang operasi. Sekarang, Fahri sudah memiliki senyum baru dan semakin berani!

Upcoming Events



Medical Outreach 2025

Kupang, Nusa Tenggara Timur

We are planning to conduct a Medical Outreach in Kupang, East Nusa Tenggara in April 2025. Let's hope everything can runs safely and comfortably.

Fun Activities

Steam Academy Bali

We will be teaming up with Steam Academy to do Fun Activities for our patients! This event aims to provide a learning and socializing experience.



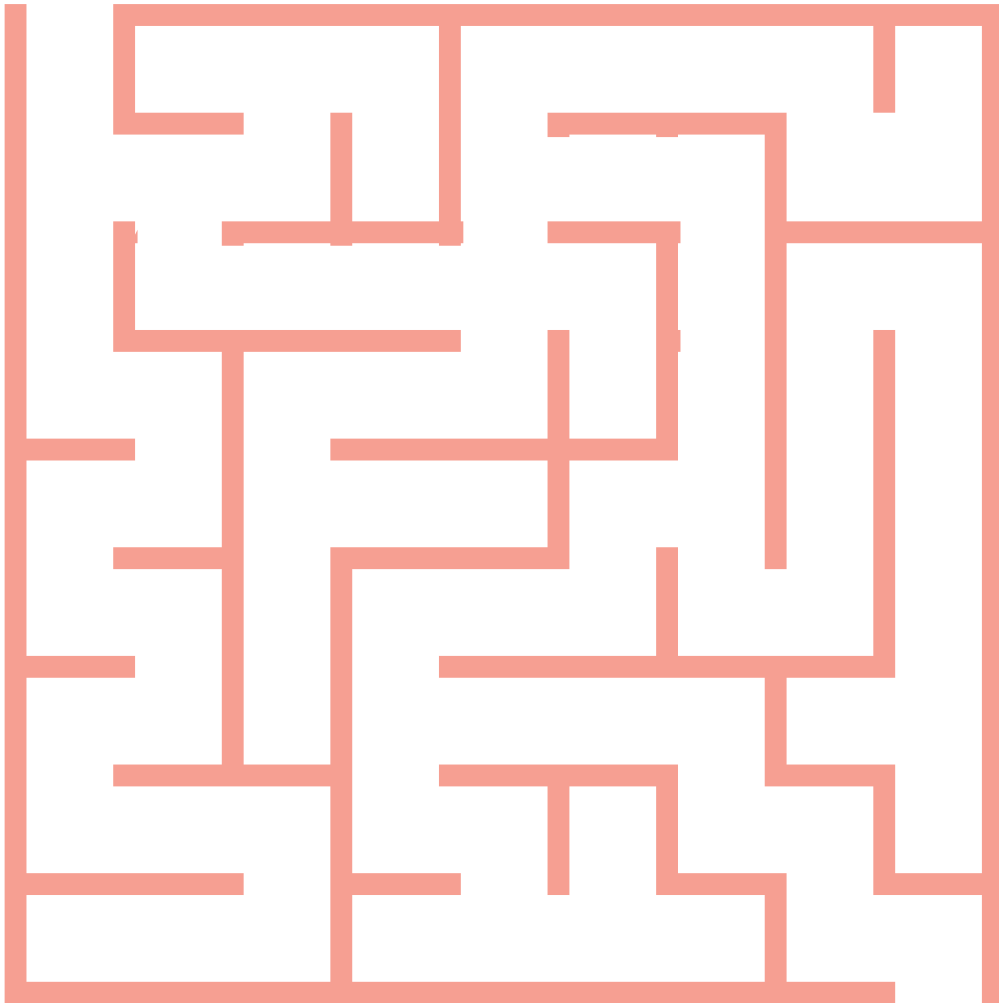
SMILE GALLERY



Smile Games



Draw a line to help the baby find
their way to their friends



Name: _____



Yayasan Senyum Bali is a non-profit, independent organization working to bring health care to people with craniofacial disabilities. Yayasan Senyum Bali was founded on August 2005.

Visits and Support from Friends and Donors

Kunjungan dan Dukungan dari Para Sahabat dan Donatur



Some milk formulas that will benefit to our patients, thank you Goddess Bakery.



An exciting initiative from Bali Island School student, Maia Dewi
Thanks for the event!



Prodia Lab Singaraja, thank you for your generosity in supporting our seminar



Special thanks to Ibu Putu Puspa, our seminar presenter



Our gratitude to Maya Hotel & Resort Ubud for the donations

Rumah Senyum
Jalan Pulau Aru No 9
Sanglah, Denpasar 80114
0361-233758

your feedback will help us to improve our work
feel free to email us at yayasansenyumbali@yahoo.com

Thank you to our generous donors since the last update:

Terima kasih kepada para donatur untuk periode 3 bulan terakhir:

DAP Australia
Dennise Finney
Four Season Jimbaran
J. A. Plas
Ketut Asti Dynasti
Komang Yudhi Dharma
Lusi Damai
Maia Dewi
Ni Putu Chendy Widya Santi D
Pelangi School Bali
Rotary Club of Bali Seminyak
Septi Ayu Respati
Smile Train
Stephanie Gunawan
Villa Kamzia
Yayasan Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang
Suci Zaman Akhir

Yes, I would like to donate to
Yayasan Senyum Bali
and Help others to
Smile

Bank Central Asia (BCA)
Rupiah Account No : 1350300011
Name: YAY SENYUM BALI
Bank SWIFT CODE: CENAIDJA

